

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan studi literatur evaluasi pengobatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 didapatkan kesimpulan yaitu :

1. Untuk parameter HbA1c obat Empagliflozin 25 mg dapat menurunkan kadar sebanyak -1,6% dari penelitian *Eu Jeong Ku, et al* tahun 2019, Sedangkan untuk penurunan kadar terendah yaitu obat empagliflozin 10 mg dan kombinasi obat empagliflozin 10 mg + metformin yang nilainya sama yaitu -0,34% dari penelitian *Elle Ferannini, et al* tahun 2013
2. Untuk parameter FPG (*Fasting Plasma Glucose*) obat Glimepiride 8 mg + metformin 500 mg mampu menurunkan kadar -67,8 mg/dL dari penelitian *Anil Pareek, et al* tahun 2010. Sedangkan untuk penurunan kadar terendah yaitu obat Linagliptin 5 mg -10,7 mg/dL dari penelitian *Weiying Wang, et al.* tahun 2015
3. Untuk parameter PPG (*Post-Prandial Glucose*) obat Glimepiride 8 mg + metformin mampu menurunkan kadar tertinggi yaitu -96,03 mg/dL dari penelitian *Anil Pareek, et al* tahun 2010 . Sedangkan untuk penurunan kadar terendah yaitu obat kombinasi sitagliptin 100 mg + metformin -39 mg/dL dari penelitian *Giuseppe Derosa, et al* tahun 2012.

Dari semua hasil diatas dapat disimpulkan bahwa untuk obat kombinasi adalah obat sitagliptin obat golongan Penghambat DPP-IV (*Dipeptidyl Peptidase – IV*) yang dikombinasikan dengan metformin dan untuk monoterapi yaitu obat golongan penghambat SGLT-2 (*Sodium Glucose Co-Transporter 2*) yang dapat direkomendasikan untuk mengobati diabetes mellitus tipe 2.

3.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Untuk institusi Rumah Sakit ataupun Puskesmas harus melakukan evaluasi pengobatan terhadap pasien diabetes mellitus tipe 2 agar pemberian obat lebih efektif.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar bisa melakukan penelitian evaluasi pengobatan pasien diabetes mellitus tipe 2 secara langsung dirumah sakit atau puskesmas.